

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Lembaga perbankan adalah bagian penting dari salah satu sistem keuangan. Sebagai lembaga keuangan, Bank memiliki fungsi sebagai badan usaha yang menjalankan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dana yang dibutuhkan dalam pengelolaan Bank tidak semata-mata hanya mengandalkan modal yang dimiliki Bank saja, tetapi harus sedemikian rupa dapat memobilisasi dan memotivasi masyarakat untuk menyimpan dana yang dimilikinya di Bank, baik berupa simpanan maupun dalam bentuk lain, dan melalui kerja sama dengan lembaga-lembaga keuangan. Namun dana yang bersumber dari masyarakat (dana pihak ketiga) adalah sumber dana terpenting bagi perbankan.

Pesatnya perkembangan perbankan di Indonesia diperlukan adanya pengawasan terhadap bank. Bank Indonesia sebagai bank sentral, dalam hal ini harus mempunyai suatu kontrol pengawasan terhadap bank-bank untuk mengetahui apa saja kegiatan usaha dan bagaimana kondisi keuangan bank tersebut. Adanya kebijakan perbankan yang dikeluarkan dan diberlakukan oleh Bank Indonesia, pada dasarnya adalah untuk menciptakan dan memelihara kesehatan bank, baik secara individu maupun sebuah sistem perbankan.

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam menilai kesehatan bank dan salah satunya adalah Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 yang dalam penilaiannya menggunakan pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*). Peraturan ini sekaligus menggantikan Peraturan Bank Indonesia sebelumnya yaitu PBI No.6/10/PBI/2004 dengan faktor-faktor penilaiannya digolongkan dalam 6 (enam) faktor yang disebut CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, and Sensitivity to Market Risks*).

PT Bank OCBC NISP, Tbk adalah salah satu bank besar yang ada di Indonesia. Sebagai bank transaksional, OCBC NISP memberikan rangkaian pelayanan jasa yang luas dalam memenuhi kebutuhan spesifik para nasabah. Bank OCBC NISP (dahulu bernama Bank NISP) merupakan bank tertua keempat di Indonesia, yang didirikan pada tanggal 4 April 1941 di Bandung dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Bank NISP berkembang menjadi Bank yang solid dan handal, terutama melayani segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Bank NISP resmi menjadi bank komersial pada tahun 1967, bank devisa pada tahun 1990, dan perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994.

OCBC Bank - Singapura menjadi pemegang saham mayoritas Bank OCBC NISP melalui serangkaian akuisisi dan penawaran tender sejak tahun 2004. OCBC Bank - Singapura saat ini memiliki saham Bank OCBC NISP sebesar 85,1%. Pada tahun 2011, Bank OCBC NISP genap berusia 70 tahun sekaligus memasuki tonggak sejarah penting, dimana Bank OCBC Indonesia resmi

bergabung (merger) dengan Bank OCBC NISP. Penggabungan ini menunjukkan komitmen penuh dari OCBC Bank - Singapura sebagai pemegang saham mayoritas, untuk memusatkan dukungannya hanya pada satu bank di Indonesia, yaitu Bank OCBC NISP.

Deri (2013) dari penelitian sebelumnya menyatakan bahwa Tingkat kesehatan Bank OCBC NISP secara keseluruhan mengalami penurunan terutama pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada saat sebelum dan setelah merger yaitu sebesar 18,47% pada periode sebelum merger dan 16,29% pada periode setelah merger dan penurunan pada *Non Performing Loan* (NPL) Periode sebelum merger, yaitu dari rata-rata NPL adalah 0,63% kemudian setelah merger memiliki rata-rata NPL 1,79%. Walaupun demikian hal ini bisa dikatakan wajar karena bank OCBC NISP perlu membutuhkan waktu yang lebih dalam proses merger guna menciptakan sistem perbankan yang berkinerja baik. Penyebab menurunnya ini adalah perubahan sistem kinerja pada saat sebelum merger dan sesudah merger menurut pernyataan salah satu manajer Bank OCBC NISP.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka tujuan dari penelitian adalah mengetahui perkembangan tingkat kesehatan PT Bank OCBC NISP, Tbk jika diukur menggunakan pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) pada tahun 2012 – 2015. Maka dalam penelitian ini adalah mengetahui tingkat kesehatan dengan menggunakan pendekatan RGEC pada PT.Bank OCBC NISP periode 2012-2015. Sehingga penelitian ini mengambil judul “ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN

MENGGUNAKAN PENDEKATAN RGEC PADA PT. BANK OCBC NISP PERIODE 2012-2015”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan RGEC pada Bank OCBC NISP ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari studi kasus ini untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada Bank OCBC NISP dengan menggunakan metode RGEC.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya :

### **1. Bagi Peneliti**

Penulis memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan baru mengenai perbankan, menambah dan menetapkan kreatifitas penulis dalam fenomena yang terjadi di dunia perbankan.

## 2. Bagi Bank

Hasil penelitian ini tentu akan memberikan kontribusi bagi bank dalam memperbaiki dan terus mempertahankan kesehatan bank agar nasabah terus dapat memberikan kesan baik dan loyalitas tinggi bagi nasabah .

## 3. Bagi Universitas

Memberikan tambahan wawasan sehingga mahasiswa mempunyai bekal kerja dan usaha .dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat memberikan manfaat bagi peneliti di masa yang akan datang yang juga tertarik untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama yang dibahas dalam penelitian ini.

### 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika perumusan proposal.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini, landasan teori yang digunakan peneliti, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdapat metode penelitian berisikan rancangan penelitian yang membahas klasifikasi penelitian yang dilakukan, batasan penelitian, identifikasi variabel yang digunakan untuk mengukur penelitian, teknik pengambilan sampel, data berisikan jenis data yang digunakan, metode pengumpulan data, dan analisis data.

### BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini memberikan gambaran tentang populasi dan aspek dari sampel yang akan diteliti. Selanjutnya penjelasan tentang analisis dari hasil penelitian dan menjelaskan hasil penelitian yang mengarah pada pemecahan masalah dan hasil uji hipotesis.

### BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian yang menggambarkan kekurangan dari penelitian, dan saran untuk peneliti selanjutnya.